

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *COURSE
REVIEW HORRAY* PADA KELAS 5 SDN CEPOKOSAWIT
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh:

ANDUNG SETIAWAN

A 510 100 107

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : ANDUNG SETIAWAN
NIM : A 510 100 107
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenis : Skripsi
Judul : **PENINGKATAN MOTIVASI MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *COURSE
REVIEW HORRAY* PADA KELAS 5 SDN CEPOKOSAWIT
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 18 Juli 2014

Yang menyatakan



Andung Setiawan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Hj. Risminawati, M.Pd.

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : ANDUNG SETIAWAN

NIM : A 510 100 107

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORRAY PADA KELAS 5 SDN CEPOKOSAWIT TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Juli 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Risminawati, M. Pd.

NIP. 195403171982032002

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORRAY* PADA KELAS 5 SDN CEPOKOSAWIT TAHUN AJARAN 2013/2014

Andung Setiawan, A510100107, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,

Tahun 2014

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Cepokosawit pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *COURSE REVIEW HORRAY*. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Subyek penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa kelas V SDN 2 Cepokosawit. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian untuk masing-masing indikator motivasi belajar dapat dijabarkan sebagai berikut: A.) Indikator Lebih Senang belajar mandiri pada tahap pra siklus menunjukkan prosentase sebesar 33,92 %, kemudian pada siklus 1 pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 42,85 %. Kemudian pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 56,25 %. Kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 81,24%. B.) Tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan didalam kelompok pada tahap pra siklus menunjukkan prosentase sebesar 32,14 %, kemudian pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 44,14 %. Kemudian pada Siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 75%. C.) Indikator Senang mencari dan memecahkan soal-soal pada tahap pra siklus menunjukkan prosentase sebesar 32,92 %, kemudian pada siklus 1 mengalami peningkatan yaitu 39,48 %. Kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 75,88%. D.) Indikator aktif dalam mengerjakan soal pada tahap pra siklus menunjukkan prosentase sebesar 30,35 %. Kemudian pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 41,96 %. kemudian pada siklus 2 menjadi 78,57%. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa pada tahap pra siklus menunjukkan prosentase sebesar 64,28% untuk siswa tidak memenuhi KKM sedangkan 35,72% memenuhi KKM. Hasil belajar pada Siklus 1 menunjukkan prosentase sebesar 42,85 % belum memenuhi KKM. Sedangkan sebanyak 57,15% telah memenuhi KKM. Pada siklus 2, hasil belajar matematika siswa sebanyak 14,28% belum memenuhi KKM 85,72% siswa sudah memenuhi KKM yang ditentukan

Kata kunci : *Course Review Horray, Motivasi Belajar.*

A. Pendahuluan

Motivasi merupakan suatu hal yang harus selalu diberikan oleh seorang guru. Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi / dorongan (Ahmad Rohani,2004:11).Menurut Prastya Irawan dkk. (dalam Agus Supriono, 2013:162) mengutip hasil penelitian Fyan dan Maehr bahwa dari tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi. Sedangkan Mc Clelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar .Motivasi sekecil apapun dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi dan motivasi belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka prestasi belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Hal ini menempatkan motivasi dan prestasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi. Mereka akan malas – malasan saat mengikuti pelajaran dikelas.

Dalam kenyataan yang dijumpai di lapangan,Matematika dipandang siswa kelas 5 SDN Cepokosawit 2 sebagai pelajaran yang sulit. Mereka tidak suka akan pelajaran matematika yang merupakan pelajaran perhitungan dan berhubungan dengan angka. Dengan kurangnya keinginan belajar pada diri siswa mengakibatkan banyak siswa yang memiliki kecenderungan malas saat mengikuti pelajaran matematika. Umumnya anak dengan ketidakmampuan Matematis disebabkan rendahnya keterampilan atau kekurangmampuan dirinya untuk memahami konsep – konsep Matematika (Royer, J.M dalam Bandi, 2009 : 1).

Berdasarkan pengamatan di kelas 5 SDN Cepokosawit 2 Sawit pembelajaran Matematika masih menggunakan metode ceramah

konvensional. Rendahnya motivasi belajar pada siswa di kelas saat mengikuti pelajaran matematika mencapai lebih dari 50%. Dampak yang diakibatkan adalah hasil belajar matematika yang rendah yaitu hanya 33,3 % saja yang mendapatkan hasil belajar mencapai

Dari beberapa uraian diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Motivasi Matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horray* pada kelas 5 SDN Cepokosawit Tahun Ajaran 2013/2014.”

B. Metode Penelitian

Tempat yang menjadi sampel dalam penelitian “Meningkatkan Motivasi Matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course review horray*” adalah SDN Cepokosawit 2 yang beralamat di desa Cepokosawit, Sawit, Boyolali.

Penelitian ini adalah merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berupaya untuk memperoleh upaya peningkatan dengan prosedur yang efektif. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian untuk mengatasi permasalahan terkait dengan proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Menurut Hopkins (1993) dalam Rochiati Wiriaatmadja (2005: 66-67), pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan aksi/tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya.

Untuk memperoleh data yang objektif maka di dalam pengumpulan data tersebut penulis menggolongkan menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer/pokok, yaitu sumber datanya diperoleh dari siswa. Sedangkan data sekunder, yaitu sumber datanya hasil tes siswa pada setiap tindakan dan daftar nilai siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu: (1) Observasi; observasi yang dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang tindak belajar dan tindak mengajar dengan

menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horray*.(2) Tes; Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran setelah melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu melalui post test.(3) Dokumentasi;dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, daftar nama-nama siswa dan nilai ulangan harian siswa.

Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Analisis data yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, 1984 (dalam Slamet, 2007: 112). Analisis ini terdiri tiga komponen utama, yaitu reduksi data, sajian data (*display data*), dan penarikan simpulan (*verifikasi*). Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari catatan lapangan. Sajian data yaitu suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Penarikan simpulan (*verifikasi*) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memantapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Lebih senang bekerja mandiri, (2) Tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan didalam kelompok, (3) Senang mencari dan memecahkan soal-soal(4) Aktif dalam mengerjakan soal

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horray* yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Cepokosawit dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan Motivasi dan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II.

Kondisi awal: Dari hasil pra siklus diketahui bahwa kondisi motivasi belajar pra siklus siswa pada indikator lebih senang belajar mandiri sebanyak 33,92 % dengan jumlah skor 19. Jumlah skor pada indikator Tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan didalam kelompok adalah sebanyak 18 dengan prosentase 32,14 %. Jumlah skor pada indikator Senang mencari dan memecahkan soal-soal sebanyak 19 dengan prosentase 32,95%. Jumlah skor pada indikator Aktif dalam mengerjakan soal adalah sebanyak 17 dengan prosentase 30,35%. Sedangkan dari hasil belajar pra siklus sebanyak 9 siswa dari 14 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Itu berarti sebanyak 64,28 % siswa dinyatakan tidak tuntas dalam mata pelajaran matematika.

Siklus I: Penelitian Tindakan Kelas siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada Rabu, 29 Januari 2014 sedangkan pertemuan 2 pada Senin, 3 Februari 2014. Penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi oleh peneliti sebagai pelaksana. Siklus I pertemuan I diketahui skor siswa dalam indikator Lebih senang belajar mandiri adalah sejumlah 24 dengan prosentase 42,85 %. Jumlah skor pada indikator tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan didalam kelompok adalah 19 dengan prosentase sebanyak 32,92 %. Jumlah skor pada indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal adalah 19 dengan prosentase sebanyak 32,92 %. Jumlah skor pada indikator Aktif dalam mengerjakan soal adalah 18 dengan prosentase sebanyak 32,14 %. Kemudian untuk nilai Pada siklus satu pertemua pertama ada 8 siswa yang telah mencapai KKM atau dengan prosentase 57,14 % dan yang masih berada dibawah nilai KKM ada 6 siswa dengan prosentase 42,85 %..

Siklus I pertemuan 2 diketahui bahwa jumlah pencapaian skor siswa dalam indikator Lebih senang belajar mandiri adalah sejumlah 39 dengan prosentase 69,64 % Jumlah skor pada indikator tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan didalam kelompok adalah 31 dengan prosentase sebanyak 55,35 %. Jumlah skor pada indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal adalah 26 dengan prosentase sebanyak 46,42 %. Jumlah skor pada indikator Aktif dalam mengerjakan soal adalah 29 dengan

prosentase sebanyak 51,78 %. Kemudian untuk nilai Pada siklus 1 pertemuan 2 sebanyak 10 siswa telah memenuhi nilai KKM yang ditentukan yaitu 60. Berarti sebanyak 71,42% telah berhasil sedangkan 28,58% siswa atau 4 siswa masih belum memenuhi KKM

Siklus II: Penelitian Tindakan Kelas siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada Rabu, 5 Februari 2014 dan pertemuan kedua pada Senin, 10 februari 2014. Pada siklus 1 pertemuan 1 diketahui bahwa jumlah pencapaian skor siswa dalam indikator Lebih senang belajar mandiri adalah sejumlah 43 dengan prosentase 76,78 %. Jumlah skor pada indikator tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan didalam kelompok adalah 38 dengan prosentase sebanyak 67,85%. Jumlah skor pada indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal adalah 38 dengan prosentase sebanyak 67,85%. Jumlah skor pada indikator Aktif dalam mengerjakan soal adalah 42 dengan prosentase sebanyak 75 %. Kemudian untuk nilai Pada siklus 2 pertemuan 1 sebanyak 10 siswa telah memenuhi nilai KKM yang ditentukan yaitu 60. Berarti sebanyak 71,42% telah berhasil sedangkan 28,58% siswa atau 4 siswa masih belum memenuhi KKM. Tidak ada peningkatan jumlah siswa yang berhasil memenuhi KKM namun nilai rata-ratanya bertambah dari siklus 1 pertemuan kedua

Siklus II pertemuan 2 diketahui bahwa jumlah pencapaian skor siswa dalam indikator Lebih senang belajar mandiri adalah sejumlah 48 dengan prosentase 85,71 %. Jumlah skor pada indikator tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan didalam kelompok adalah 46 dengan prosentase sebanyak 82,14%. Jumlah skor pada indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal adalah 47 dengan prosentase sebanyak 83,92%. Jumlah skor pada indikator Aktif dalam mengerjakan soal adalah 46 dengan prosentase sebanyak 82,14%. Pada siklus II pertemuan 2 terlihat siswa mendapatkan rata-rata nilai 79,39 sedangkan yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 23 siswa dengan persentase 82,14%. Kemudian untuk nilai Pada siklus 2 pertemuan 2 bahwa sebanyak 13 siswa telah memenuhi nilai KKM

yang ditentukan yaitu 60. Berarti sebanyak 92,85 % telah berhasil sedangkan 7,15 % siswa atau 1 siswa masih belum memenuhi KKM.

Dari penelitian akan membahas tentang penelitian mulai dari kondisi awal sampai dengan berakhirnya siklus penelitian. Hasil Penelitian dimulai dari kondisi awal siswa, Siklus 1, Siklus 2 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horray* pada siswa kelas 5 SD N 2 Cepokosawit.

Dibawah ini adalah tabel Motivasi belajar siswa kelas 5 selama kondisi awal sampai dengan siklus 2 :

No	Indikator Motivasi	Prosentase				
		Kondisi Awal	Siklus 1		Siklus 2	
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Lebih senang belajar mandiri	33,92	42,85	69,64	76,78	85,71
2	Tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan didalam kelompok	32,14	32,92	55,35	67,85	82,14
3	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	32,92	32,92	46,42	67,85	83,92
4	Aktif dalam mengerjakan soal	30,35	32,14	51,78	75	82,14

Dengan demikian Sesuai dengan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Course Review Horray* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SDN 2 Cepokosawit. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa 1) Strategi pembelajaran *Course Review Horray* dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas 5 SDN 2 Cepokosawi tahun ajaran 2013/2014. 2) Strategi

pembelajaran *Course Review Horray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 2 Cepokosawi tahun ajaran 2013/2014 diterima

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti dan Guru kelas 5 di SDN 2 Cepokosawit, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horray* dapat meningkatkan Motivasi belajar Matematika siswa kelas 5 SDN 2 Cepokosawit tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar matematika siswa selama penelitian. Peningkatan motivasi belajar dimulai dari tahapan Pra Siklus kemudian pada siklus 1 dan kemudian pada siklus 2. Peningkatan Motivasi dapat dilihat dari meningkatnya indikator pada aspek motivasi belajar yaitu :
 - a. Indikator Lebih Senang belajar mandiri pada tahap pra siklus menunjukkan prosentase sebesar 33,92 %, kemudian pada siklus 1 pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 42,85 %. Kemudian pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 56,25 %. Kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 81,24%.
 - b. Tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan didalam kelompok pada tahap pra siklus menunjukkan prosentase sebesar 32,14 %, kemudian pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 44,14 %. Kemudian pada Siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 75%

- c. Indikator Senang mencari dan memecahkan soal-soal pada tahap pra siklus menunjukkan prosentase sebesar 32,92 %, kemudian pada siklus 1 mengalami peningkatan yaitu 39,48 %. Kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 75,88%.
- d. Indikator aktif dalam mengerjakan soal pada tahap pra siklus menunjukkan prosentase sebesar 30,35 %. Kemudian pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 41,96 %. kemudian pada siklus 2 menjadi 78,57%.

2. Penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horray* juga dapat meningkatkan Hasil belajar Matematika siswa kelas 5 SDN 2 Cepokosawit tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa pada tahap pra siklus menunjukkan prosentase sebesar 64,28% untuk siswa tidak memenuhi KKM sedangkan 35,72% memenuhi KKM. Hasil belajar pada Siklus 1 menunjukkan prosentase sebesar 42,85 % belum memenuhi KKM. Sedangkan sebanyak 57,15% telah memenuhi KKM. Pada siklus 2, hasil belajar matematika siswa sebanyak 14,28% belum memenuhi KKM 85,72% siswa sudah memenuhi KKM yang ditentukan

E. Daftar Pustaka

Delphie, Bandi. 2009. *Matematika Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: KTSP

Hermanto, Sulistyorini. 2007. *Peningkatan Keaktifan dalam Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Skripsi. Surakarta: UMS (tidak diterbitkan).

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT INDEKS.

Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PPTS, dan PTBK*. Semarang: Surya Offset.